

## Analisis Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi pada Pembelajaran Mahasiswa di Masa Pandemi Covid 19)

Wildarma Yenti<sup>1\*</sup>, Rani Sofya<sup>2</sup>  
Universitas Negeri Padang<sup>1,2</sup>

\*Corresponding author, e-mail: [darmawilda8@gmail.com](mailto:darmawilda8@gmail.com)

**Abstract** : *The aim of this study is to identify 1) the variables that influence students' motivation to learn during online courses in economics. 2) the main elements that affect students' motivation to learn when they are enrolled in online courses. This type of research is quantitative descriptive research. The sample strategy was proportional random sampling. With a selected sample of 75 students, the study's population consisted of economic education students enrolled in Padang State University's Faculty of Economics in the academic years 2018–2019–2020. Both primary and secondary data were used. A questionnaire is used to collect data. Descriptive analysis and factor analysis are the analytical techniques employed. Four factors—physiological, environmental, student competency, and non-social—have an impact on learning motivation, according to the findings of factor analysis.*

**Keywords** : *learning motivation, factors, motivation, students*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

### PENDAHULUAN

Pada masa pandemi covid 19, pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh. Pembelajaran Pembelajaran jarak jauh (dalam jaringan) tersebut ini menuntut pengguna memiliki keterampilan digital. Hal ini juga membutuhkan adaptasi baik dari pendidik maupun peserta didik agar terciptanya pembelajaran yang efektif. Hal tersebut mengakibatkan teknologi dapat menjadi solusi untuk melakukan pembelajaran ditengah mewabahnya pandemi-19. Pemerintah telah membuat kebijakan mengenai proses pembelajaran dalam dunia pendidikan agar tidak berhenti akibat adanya covid-19. Pelajar diberikan kesempatan untuk bisa mempelajari materi ajar secara online seperti WhatsApp, E-Learning, Zoom, Google Meet, dan virtual account lainnya.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran daring ditentukan oleh banyak faktor salah satunya yaitu motivasi pelajar (Winata, I. K, 2021). Seseorang berperilaku sesuai dengan dorongan yang ada dalam dirinya (Hamzah B. Uno, 2017 h.1). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi belajar siswa bisa berasal dari dalam (internal) dan dari luar dirinya (eksternal).

Setiap individu memiliki motivasi yang berbeda-beda. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran merupakan bentuk nyata dari motivasi yang dimilikinya. Berbagai kendala yang dihadapi oleh pelajar bisa menurunkan motivasi yang mereka miliki. Pada masa pandemi covid 19 salah satu kendala yang dihadapi oleh pelajar adalah kendala jaringan internet, waktu belajar tidak menentu, biaya kuota internet mahal, dan pola kebiasaan belajar yang berubah. Kendala yang dihadapi oleh pelajar tersebut membuat mereka kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa dosen yang mengajar di masa pandemi covid 19 di FE UNP diketahui bahwa pembelajaran dilaksanakan secara online dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi pendukung yang sesuai. Pada pembelajaran daring dosen menghadapi kondisi dimana mahasiswa terlambat mengirim tugas. Kondisi ini terjadi disebabkan oleh gangguan koneksi jaringan internet dan kuota internet. Apabila diberi tugas yang sulit mahasiswa hanya sedikit merasa tertantang dengan tugas yang diberikan, seperti dari 20 orang mahasiswa hanya 6 orang merasa tertantang. Dilihat dari keaktifan mahasiswa dalam presentasi hanya sebagian kecil mahasiswa yang bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Adanya sebagian mahasiswa yang mampu mempertahankan pendapatnya jika berbeda pendapat teman lainnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan propotional random sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tahun masuk 2018, 2019, 2020 dengan jumlah sampel terpilih sebanyak 75 orang mahasiswa. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data berupa angket. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis faktor.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Analisis Faktor

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.00 diperoleh hasil uji Kaiser Mayer Olkin (KMO) memiliki nilai sebesar 0.851 yang berarti sampel telah mencukupi untuk dilakukan analisis faktor yang termasuk pada kategori cukup memuaskan sesuai dengan ketentuan. Berikut hasil olahan data nilai anti image dalam proses analisis faktor:

**Tabel 1. Nilai Anti Image**

No	Variabel	MSA*
1	Gizi	0,915
2	Kesehatan	0,853
3	Panca Indera	0,702
4	Psikologi	0,914
5	Bakat	0,854
6	Intelegensi	0,875
7	Sikap	0,801
8	Persepsi	0,778
9	Minat	0,781
10	Ekpektasi/Nilai	0,835
11	Tujuan	0,824

12	Cita-Cita	0,866
13	Kemampuan Belajar	0,898
14	Kondisi Lingkungan	0,870
15	Unsur Dinamis	0,862
16	Upaya Dosen Membelajarkan Mahasiswa	0,885
17	Lingkungan Primer	0,894
18	Lingkungan Sekunder	0,913
19	Udara	0,404
20	Waktu	0,877
21	Tempat	0,798
22	Fasilitas	0,823

Sumber: Hasil Olah Data (2022)

Berdasarkan tabel diatas terdapat terdapat satu indikator yaitu udara dengan nilai MSA <0,5. Faktor tersebut lalu dikeluarkan dan dilakukan rotasi ulang sehingga diperoleh nilai KMO telah meningkat dari 0,851 menjadi 0,866. Semua indikator telah memiliki nilai MSA >0,5. Selanjutnya dilakukan ekstraksi faktor dimana terbentuk empat faktor yang terbentuk dengan nilai eigenvalue diatas 1. Berikut data ekstraksi faktor:

**Tabel 2. Total Variance Explained**

Component	Total Variance Explained		
	Total	% of Variance	Cumulative %
1	9,619	45,804	45,804
2	2,316	11,028	56,832
3	1,852	8,819	65,651
4	1,002	4,772	70,423

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Hasil Olah Data (2022)

Empat faktor yang terbentuk karena memiliki eigenvalue diatas 1 bertujuan menyederhanakan 22 indikator yang tercakup dalam empat faktor. Dapat dilihat bahwa bahwa indikator yang berjumlah 22 tersebut tersebar kedalam 4 faktor yang merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Data tersebut dapat kita lihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Rotated Component Matrix**

	Rotated Component Matrixa			
	1	2	3	4
Gizi	,162	,512	,486	,090
Kesehatan	,163	,675	,245	,168
Panca Indera	-,325	,018	-,050	-,756
Psikologi	,134	,458	,468	,405
Bakat	,140	,665	,474	,064
Intelegensi	,162	,391	,770	,128
Sikap	,116	,761	,129	-,230
Persepsi	,117	-,035	,825	-,027
Minat	,249	,183	,866	,040
Ekspektasi	,383	,556	,367	-,085
Tujuan	,704	,361	,250	,062

Cita-Cita	,710	,077	,371	-,277
Kemampuan Belajar	,700	,033	,538	,204
Kondisi Lingkungan	,758	,278	,006	,111
Unsur Dinamis	,706	,411	,069	,216
Upaya Dosen Membelajarkan Mahasiswa	,872	,138	,185	,142
Lingkungan Primer	,710	,251	,243	,390
Lingkungan Sekunder	,688	,263	,190	,407
Waktu	,851	,182	,091	,105
Tempat	,433	,653	-,056	,193
Fasilitas	,297	,777	-,061	,084

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penyebaran variabel kedalam faktor dimana nilai tertinggi pernyataan akan menentukan faktor mana akan ditempatkan.

### Uji Normalitas

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas maka dapat diketahui nilai signifikan 0,200 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan bahwa variabel faktor fisiologis (X1), kompetensi mahasiswa (X2), lingkungan (X3), non sosial (X4) memiliki nilai tolerance >0,10 yaitu: 0,582, 0,300, 0,384, 0,451 dan nilai variance inflation factor (VIF) <10 yaitu 1,717, 3,328, 2,604, 2,218 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

### Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	21,416	6,073		3,526	,001
	Fisiologis	1,156	,428	,327	2,703	,009
	Kompetensi Mahasiswa	,314	,104	,508	3,016	,004
	Lingkungan	-1,062	,388	-,408	-2,739	,008
	Non Sosial	,290	,235	,170	1,234	,221

a. Dependent Variable: Motivasi (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 25.00 (2022)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan bahwa koefisien untuk faktor fisiologis menunjukkan hubungan positif terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi dengan nilai sebesar 1,156 terjadi peningkatan terhadap motivasi belajar pada faktor fisiologis. Koefisien untuk faktor kompetensi mahasiswa menunjukkan hubungan positif terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi dengan nilai sebesar 0,314 terjadi peningkatan terhadap motivasi belajar pada faktor kompetensi mahasiswa. Koefisien untuk faktor

lingkungan menunjukkan hubungan negatif terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi dengan nilai sebesar -1,062 tidak terjadi peningkatan terhadap motivasi belajar pada faktor lingkungan. Koefisien untuk faktor non sosial menunjukkan hubungan positif terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi dengan nilai sebesar 2,90 terjadi peningkatan terhadap motivasi belajar pada faktor non sosial.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan hasil analisis faktor yang telah dilakukan terdapat empat faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Berikut adalah faktor yang terbentuk.

**Tabel 5. Penamaan Faktor**

No	Indikator	Nama Faktor	Eigen Value	Loading Faktor	Varians
1	X1 Gizi			614	
2	X2 Kesehatan	Fisiologis	9,619	610	45,804
3	X3 Panca Indera			621	
4	X4 Psikologi			623	
5	X5 Bakat			668	
6	X6 Intelegensi			685	
7	X9 Minat			662	
8	X10 Ekspektasi/Nilai			703	
9	X11 Tujuan			805	
10	X12 Cita-Cita	Kompetensi Mahasiswa	2,316	644	11,028
11	X13 Kemampuan Belajar			787	
12	X14 Kondisi Lingkungan			701	
13	X15 Unsur Dinamis			783	
14	X16 Upaya Dosen Membelajarkan Mahasiswa			793	
15	X17 Lingkungan Primer			815	
16	X18 Lingkungan Sekunder	Lingkungan	1,852	786	8,819
17	X20 Waktu			752	
18	X21 Tempat	Non sosial	1,002	659	4,772
19	X22 Fasilitas			603	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 25.00 (2022)

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi selama pembelajaran daring yaitu faktor fisiologis mencakup pada aspek-aspek biologis dan fungsi tubuh yang memengaruhi kondisi dan kinerja individu. Faktor fisiologis dapat mencakup kondisi fisik, kesehatan, dan fungsi organ yang berdampak pada aktivitas atau respons seseorang terhadap lingkungan. Dalam pembelajaran faktor fisiologis mempengaruhi hasil belajar pelajar, beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa faktor fisiologis memiliki kontribusi signifikan terhadap kualitas

pelayanan, dengan sumbangan sebesar 40,2%. Ini menunjukkan bahwa kondisi fisik dan kesehatan pegawai berperan penting dalam menentukan kualitas layanan yang diberikan (Juriah, dkk, 2019). Penelitian lain membahas hubungan antara faktor-faktor seperti usia, tingkat pendidikan, kebiasaan merokok, dan kebersihan pribadi dengan gangguan fisiologis tubuh. Studi ini menemukan bahwa adanya hubungan signifikan antara faktor-faktor tersebut dengan gangguan fisiologis, yang mempengaruhi produktivitas dan kesehatan individu. (Aditama, dkk, 2023). Pada penelitian ini, penamaan faktor ini didasarkan pada indikator yang terdapat dalam kelompok tersebut, yaitu (1) gizi, di mana mahasiswa memiliki asupan gizi yang memadai, dan (2) kesehatan, di mana mahasiswa mengikuti pembelajaran online dalam keadaan sehat. Hal ini Penelitian lainnya menunjukkan bahwa faktor fisiologis memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap motivasi belajar mahasiswa (Lagili, dkk, 2019). Faktor fisiologis yang dimiliki oleh individu mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Kompetensi atau personal situasional yang dimiliki oleh mahasiswa mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan temuan penelitian ini faktor kompetensi atau personal situasional ini merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Faktor ini terdiri dari indikator bakat, intelegensi, sikap, persepsi, kemampuan belajar, minat, ekspektasi/nilai, tujuan, cita-cita, unsur dinamis dan kondisi lingkungan yang dihadapi oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor kompetensi mahasiswa mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi pada masa pandemi covid-19. Pemberian nama faktor didasarkan pada indikator yang ada dalam kelompok yaitu (1) bakat, dimana mahasiswa mampu mengemukakan pendapatnya (2) intelegensi, dimana mahasiswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh dosen. (3) sikap, dimana selama pembelajaran daring mahasiswa aktif dalam berdiskusi. (4) persepsi, yaitu tanggapan mahasiswa mengenai pembelajaran daring. (5) minat, yaitu ketertarikan mahasiswa dalam belajar. (6) ekspektasi/nilai, yaitu sebuah harapan yang dimiliki mahasiswa. (7) tujuan, dimana mahasiswa dapat meraih sebuah prestasi. (8) cita-cita, dimana mahasiswa memiliki cita-cita yang tinggi. (9) kemampuan belajar, yaitu skill yang dimiliki oleh mahasiswa. (10) kondisi lingkungan, dimana mahasiswa tinggal dilingkungan bersih, nyaman, aman, tentram, dan tertib. (11) unsur dinamis, yaitu unsur lingkungan yang keberadaannya kadang tidak stabil. (12) upaya dosen membelajarkan mahasiswa dapat dilihat dari penggunaan metode ataupun media yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian terdahulu menemukan bahwa bakat yang dimiliki oleh seseorang akan mengantarkannya mencapai tujuannya jika orang tersebut tekun dalam mengoptimalkan bakat yang dimiliki (Sari, dkk 2020, Asvio, N, 2016 & Nur'oeni, 2016). Minat belajar juga mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, semakin tinggi minat seseorang terhadap pembelajaran yang diikutinya maka semakin tinggi motivasinya, dan minat belajar ini mempengaruhi hampir 50% motivasi belajar mahasiswa (Rista, N (2022), Rahmayanti, V (2016), Wati, dkk, (2019), Setiawan, dkk (2019) & Anisa, S (2019). Berbagai penelitian menunjukkan adanya hubungan antara faktor kompetensi mahasiswa atau personal situasional terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor lingkungan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi pada masa pandemi covid-19. Jika dilihat dari nilai loadingnya salah satu indikator yang diteliti bahwa lingkungan primer memiliki nilai loading paling tinggi sebesar 0,710, sedangkan nilai loading terendah berada pada indikator lingkungan sekunder sebesar 0,688. Pemberian nama faktor didasarkan pada indikator yang ada didalam kelompok yaitu (1) lingkungan primer, dimana lingkungan keluarga dapat meningkatkan semangat dalam belajar. (2) lingkungan sekunder, dimana mahasiswa bisa berinteraksi baik dengan

teman sebaya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya yaitu Rima Rahmawati (2016), dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keluarga mempengaruhi motivasi belajar, dimana keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak termasuk motivasi dalam belajar. Muslih, M. (2016) menemukan bahwa lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga mempengaruhi terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan mempengaruhi semangat belajar mahasiswa (Setiawan, R (2010), Sholihah, A, & Kurniawan, RY (2016), Halawa, FA, & Fensi, F (2020).

Faktor non sosial ini terdiri dari waktu, tempat, fasilitas. Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor non sosial mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi pada masa pandemi covid-19. Nama faktor yang diberikan didasarkan pada indikator yang ada didalam kelompok yaitu (1) waktu, dimana waktu luang dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk belajar. (2) tempat, dimana mahasiswa tinggal dilingkungan yang jauh dari kebisingan. (3) fasilitas, yaitu sarana dan prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran. Fasilitas mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa (Sholekhah, IM (2014), Anggryawan, IH (2019), Yanti, L (2021).

Faktor yang dominan mempengaruhi motivasi belajar adalah faktor kompetensi mahasiswa dengan nilai eigenvalue sebesar 2,316 dan nilai varians sebesar 11,028. Faktor ini adalah faktor yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terkonfirmasi ada empat faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi pada masa pandemi covid-19 yaitu faktor fisiologis, kompetensi mahasiswa, lingkungan, non sosial. Faktor kompetensi mahasiswa merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi pada masa pandemi covid-19. Indikator yang terdapat pada faktor ini adalah psikologi, bakat, intelegensi, minat, ekspektasi/nilai, tujuan, cita-cita, kemampuan belajar, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis, upaya dosen membelajarkan mahasiswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditama, H. A., Ginanjar, R., & Anggraini, S. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gangguan Fisiologi Tubuh Pekerja Home Industry Pembuatan Sendal di Desa Sukaluyu Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun 2021. *PROMOTOR*, 6(4), 337-344.
- Anggryawan, IH (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, [ejournal.unesa.ac.id, https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/31512](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/31512)
- Anisa, S (2019). Pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, [core.ac.uk, https://core.ac.uk/download/pdf/236199337.pdf](https://core.ac.uk/download/pdf/236199337.pdf)
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asvio, N (2016). Hubungan Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Mahasiswa Semester III Program Studi Diploma III Kebidanan Stikes Prima Nusantara .... *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, [ejournal.uinmybatusangkar.ac.id, https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/alfikrah/article/view/394](https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/alfikrah/article/view/394)

- Hanna, Mazda Rizqiytul. (2011). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X MAN Ngawi". Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Hartono,W. (2016). Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*.
- Idris. (2010). Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Progam SPSS. Padang: UNP Press.
- Juriyah, S., Yulianto, Y., & Duadji, N. (2019). Pengaruh Faktor Fisiologi, Perhatian, Minat, Pemenuhan Kebutuhan, Pengalaman, Dan Suasana Hati Terhadap Kualitas Layanan. *cendekia*, 13(1), 53-66.
- Halawa, FA, & Fensi, F (2020). Pengaruh kecerdasan emosi, lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar dan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, journal.ubm.ac.id, <https://journal.ubm.ac.id/index.php/pengabdian-dan-kewirausahaan/article/view/2327>
- Lagili, I. L., Moonti, U., & Mahmud, M. (2019). Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa pada program studi S1 pendidikan ekonomi angkatan 2015 fakultas ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jambura Economic Education Journal*, 1(1).
- Munthe, LS (2023). Pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. Tugas\_ Akhir (Artikel) *Jurnal Cendekia: Jurnal ...*, repository.ulb.ac.id, <http://repository.ulb.ac.id/233/>
- Muslih, M. (2016). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas 6 SDN limbangan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(4), 41-50.
- Nur'oeni, AS HUBUNGAN MOTIVASI INSTRINSIK DAN EKSTRINSIK TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA TINGKAT III AKBID WIJAYA HUSADA 2014. mhs.stikim.ac.id, [http://mhs.stikim.ac.id/stikim\\_karyailmiah/karya\\_ilmiah/d4\\_kebidanan/2014\\_0713001391\\_file.pdf](http://mhs.stikim.ac.id/stikim_karyailmiah/karya_ilmiah/d4_kebidanan/2014_0713001391_file.pdf)
- Rahmawati, R. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmayanti, V (2016). Pengaruh minat belajar siswa dan persepsi atas upaya guru dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP di Depok. SAP (Susunan Artikel Pendidikan), journal.lppmunindra.ac.id, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1027>
- Rista, N (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, scholar.archive.org, <https://scholar.archive.org/work/smtcapfaufczlbsq6qfnam3pvu/access/wayback/https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/download/12075/4602>
- Samir Abou El-Seound, M., et. al. (2014). E-Learning and Student's Motivation: A Research Study On The Effect Of E-Learning on Higher Education *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 9(4), 20-26.
- Sari, RS, & Suhaili, NY (2020). Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran. *Ensiklopedia of Journal*, journal.ensiklopediaku.org, <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/view/583>
- Setiawan, A, Sawitri, D, & Suswati, E (2019). Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar terhadap Kesiapan Belajar Dimediasi oleh Motivasi Belajar. *Jurnal Psikologi: Jurnal ...*, jurnal.yudharta.ac.id, <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/ILMU-PSIKOLOGI/article/view/1830>

- Setiawan, R (2010). Analisis pengaruh faktor kemampuan dosen, motivasi belajar ekstrinsik dan intrinsik mahasiswa, serta lingkungan belajar terhadap semangat belajar .... Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis, academia.edu, <https://www.academia.edu/download/28860976/18121-20757-1-PB.pdf>
- Sholihah, A, & Kurniawan, RY (2016). Analisis pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Jurnal Pendidikan Ekonomi ..., [ejournal.unesa.ac.id, https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/16008](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/16008)
- Sholekhah, IM (2014). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu melalui Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Ambarawa (Studi Kelas VII Tahun .... Economic Education Analysis Journal, [journal.unnes.ac.id, https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/3987](https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/3987)
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. (2017). Teori Motivasi & Pengukurannya: Kajian dan Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta. PT.Bumi Aksara.
- Undang-Undang Pendidikan No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wati, AK, & Muhsin, M (2019). Pengaruh minat belajar, motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar. Economic Education Analysis Journal, [journal.unnes.ac.id, https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/31517](https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/31517)
- Yanti, L (2021). Pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap motivasi belajar siswa kelas xi sma negeri 5 padangsidempuan. JURNAL MISI, [jurnal.ipts.ac.id, https://jurnal.ipts.ac.id/index.php/MISI/article/view/2623](https://jurnal.ipts.ac.id/index.php/MISI/article/view/2623)